

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa dan interpretasi data penelitian dapat ditarik kesimpulan mengenai hasil penelitian, yaitu :

1. Belanja Modal berpengaruh signifikan terhadap Belanja Pemeliharaan pada tahun yang sama yaitu di tahun 2015, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Besarnya variansi Belanja Modal terhadap Belanja Pemeliharaan pada tahun yang sama (2015) adalah sebesar 78,4 %
2. Belanja Modal berpengaruh signifikan terhadap Belanja Pemeliharaan pada tahun yang berbeda.
 - a. Pengujian data tahun 2012 terhadap data tahun 2015 menunjukkan bahwa Belanja Modal berpengaruh signifikan terhadap Belanja Pemeliharaan yang dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,01 < 0,05$. Hasil pengujian ini juga menunjukkan bahwa besarnya variansi Belanja Modal terhadap Belanja Pemeliharaan adalah sebesar 47,4 %
 - b. Pengujian data tahun 2013 terhadap data tahun 2015 menunjukkan bahwa Belanja Modal berpengaruh signifikan terhadap Belanja Pemeliharaan yang dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. Hasil pengujian ini juga menunjukkan bahwa besarnya variansi Belanja Modal terhadap Belanja Pemeliharaan adalah sebesar 78,3 %

- c. Pengujian data tahun 2014 terhadap data tahun 2015 menunjukkan bahwa Belanja Modal berpengaruh signifikan terhadap Belanja Pemeliharaan yang dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. Hasil pengujian ini juga menunjukkan bahwa besarnya variansi Belanja Modal terhadap Belanja Pemeliharaan adalah sebesar 79,6 %
3. Selisih Belanja Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Selisih Belanja Pemeliharaan pada tahun yang sama yaitu tahun 2015, hal ini disebabkan oleh nilai signifikansi sebesar $0,250 > 0,05$.

5.2 SARAN

Berdasarkan penelitian ini, peneliti juga mengemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat berguna, antara lain sebagai berikut:

1. Sumber data penelitian merupakan LHP BPK yang terbaru, yaitu tahun 2012 sampai dengan tahun 2015. Namun terdapat beberapa nilai belanja pemeliharaan yang tidak diungkap di LHP BPK. Kelemahan itu diharapkan dapat menjadi perhatian untuk perbaikan kedepan bagi Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat dan Badan Pemeriksa Keuangan dalam penyusunan dan pemeriksaan Laporan Keuangan masing-masing Pemerintah Daerah.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Selisih Belanja Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Selisih Belanja Pemeliharaan pada tahun yang sama yaitu di tahun 2015. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat mencari variabel lain yang dapat digunakan untuk

mengukur hubungan antara Belanja Pemeliharaan dan Belanja Modal, misalnya nilai aset tetap ataupun nilai perubahan aset tetap.

